

**PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN FIQH
TERHADAP KUALITAS IBADAH SHALAT SISWA
DI MAN KUALASIMPANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

KHAIRUL IHSAN

NIM: 1012011099

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2015 M/1437 H**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Diajukan Oleh:

KHAIRUL IHSAN

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
Zawiyah Cot Kala Langsa**

**Program Studi Strata Satu (S.1)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan: PAI
NIM: 1012011099**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Zainuddin, MA

Muhammad Amin, S.TH, MA

**PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN FIQIH
TERHADAP KUALITAS IBADAH SHALAT SISWA
DI MAN KUALASIMPANG**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan**

**Pada Hari/Tanggal:
Selasa, 24 November 2015 M
12 Safar 1437 H**

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

**Drs. Zainuddin, MA
NIP. 196810221993031004**

**Muhammad Amin, S.TH, MA
NIP. 198202052007101001**

Anggota

Anggota

**Mulyadi, MA
NIP. 19770729 200604 1 003**

**H. Mukhlis, Lc, M.Pd.I
NIP. 19800923 201101 1 004**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa**

**(Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag)
NIP. 19570501 198512 1 001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa tercurah kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayahnya kepada kita sehingga dengan nikmat tersebut penulis telah dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Fiqih Terhadap Kualitas Ibadah Shalat Siswa di MAN Kualasimpang*”, yang sekarang berada di tangan para pembaca.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda nabi besar kita Muhammad SAW, yang telah membawa umat Islam menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat melalui serangkaian dakwah dan pendidikan yang dilakukannya tanpa mengenal lelah.

Kehadiran Skripsi ini di hadapan para pembaca ditujukan agar dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kita tentang judul di atas.

Kemudian ucapan terima kasih saya kepada Dosen Pembimbing dan Penesehat Akademik yang telah membimbing saya dalam menyusun Skripsi penelitian ini dengan benar.

Langsa, 24 November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK.....	vi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Hipotesis.....	4
F. Definisi Operasional.....	5

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Minat Siswa

1. Pengertian Minat	9
2. Fungsi Minat dalam Belajar	10
3. Ciri-Ciri Minat Belajar	11
4. Meningkatkan Minat Siswa.....	12

B. Indikator Ibadah Shalat Berkualitas

1. Syarat Sah Shalat.....	14
2. Rukun-rukun Shalat.....	15

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Metode dan Variabel Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	36

E. Langkah-Langkah Penelitian.....	37
F. Teknik Analisa Data.....	38

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MAN Kualasimpang.....	40
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembuktian Hipotesis.....	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian	54

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENELITI

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Keadaan Guru dan Pegawai MAN Kualasimpang Tahun Pelajaran 2015/2016	41
Tabel 4.2. Keadaan Siswa dan Kelas pada Akhir Juli 2015.....	43
Tabel 4.3. Keadaan Gedung dan Sarana Prasarana	43
Tabel 4.4. Keadaan Sarana Pendidikan	44
Tabel 4.5. data skor minat belajar siswa pada pelajaran fiqih.....	46
Tabel 4.6. Distribusi frekuensi minat belajar siswa	48
Tabel 4.7. Data skor kualitas ibadah shalat siswa	48
Tabel 4.8. Distribusi frekuensi kualitas ibadah shalat siswa.....	49
Tabel 4.9. Perhitungan korelasi antara Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Fiqih (X) dan Kualitas Ibadah Shalat Siswa (Y) di MAN Kualasimpang	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar quesioner penelitian minat belajar siswa pada pelajaran fiqih.....
2. Data minat belajar siswa pada pelajaran fiqih.....
3. Daftar quesioner penelitian kualitas ibadah shalat siswa
4. Data kualitas ibadah shalat siswa
5. Nilai Koefesien “R” *Product Moment*
6. Angka Indeks Korelasi “R” *product moment*.....
7. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
8. Surat Keterangan Izin Penelitian
9. Surat Keterangan Setelah Penelitian
10. Daftar riwayat hidup.....

ABSTRAK

Ibadah shalat adalah tiang agama yang akan menentukan seseorang apakah ia sebagai penegak agama ataupun sebaliknya. Oleh sebab itu mempelajari tentang materi shalat ini adalah suatu kewajiban bagi setiap ummat Islam agar pelaksanaan ibadah shalat kita menjadi benar. Akan tetapi realita yang kita hadapi saat ini masih jauh berbeda, tidak ada keterkaitan antara teori dan praktek. Hal ini tidak hanya terjadi di kalangan masyarakat yang jauh dari pendidikan saja, bahkan juga sering terjadi di kalangan para siswa.

Dari segi proses tahapan pembelajaran di MAN Kualasimpang yang dimulai dari jam 07.30-14.30. di sana terdapat satu waktu pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah. Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan terhadap praktek shalat tersebut masih jauh berbeda dari teori yang ada, kemungkinan besar hal ini dipengaruhi oleh seberapa besar minat yang ia miliki terhadap mata pelajaran yang berkaitan.

Dengan mencermati permasalahan di atas peneliti mencoba meneliti tentang pengaruh minat belajar siswa pada pelajaran fiqih terhadap kualitas ibadah shalat siswa di MAN Kualasimpang agar peserta didik menjadi tahu seberapa besar pengaruh minat belajar siswa pada pelajaran fiqih terhadap kualitas ibadah shalat siswa dan indikator-indikator shalat yang berkualitas, sehingga ia bisa menaruh minat yang lebih terhadap pelajaran tersebut dan *knowledge* yang diperoleh juga akan bertambah yang kemudian implementasi dari teori tersebut akan menjadi benar.

Metodologi yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode eksplanasi, yaitu model penelitian yang memiliki objek kajian dalam bentuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan, yaitu antara minat belajar siswa pada pelajaran fiqih terhadap kualitas ibadah shalat siswa, dan penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) serta menganalisa sumber kepustakaan (*library research*). Dalam konteks ini, maka peneliti eksplanasi bertumpu pada hipotesis yang akan diuji kebenarannya melalui instrumen angket yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh minat belajar siswa pada pelajaran fiqih terhadap kualitas ibadah shalat siswa, hal ini dikarenakan t hitung lebih besar dari t tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%, yakni 5% ($0,598 > 0,349$), dan pada taraf signifikan 1% yaitu 1% ($0,598 > 0,449$). Adapun pengaruh minat terhadap kualitas ibadah shalat siswa sebesar 36% dan selebihnya (64 %) dipengaruhi oleh faktor lain.

Jika diukur berdasarkan angka indeks korelasi " r " *product moment* secara kasar (sederhana) maka dapat diketahui bahwa antara variabel X (Belajar Siswa pada Pelajaran Fiqih) terhadap variabel Y (Kualitas Ibadah Shalat Siswa) bertanda positif yang sedang atau cukup, karena hasil tersebut berada antara 0,40-0,70.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman kecuali perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh proses menjadi matangnya seseorang atau perubahan yang intensif atau bersifat temporer.¹

Belajar merupakan sebuah sarana untuk memindahkan seseorang dari satu kuantitas minimal kepada yang lebih maksimal, baik dari segi *knowledge* maupun *practices*. Karena hakikat belajar adalah untuk berubah dari tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak baik menjadi lebih baik. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa tujuan belajar adalah cerdas dan berakhlak. Dengan kata lain tujuan belajar mencakup dua aspek, yaitu untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan menciptakan akhlakul karimah pada diri setiap individu.

Argumen terdekat kenapa cerdas menduduki posisi utama yang menjadi tujuan dalam proses pembelajaran adalah karena dalam proses pembelajaran domain utama dan yang sangat dominan adalah otak, dan otak merupakan seperangkat memori tempat menyimpan segala *file* dari semua aktifitas. Dengan demikian akan menghantarkan seseorang kepada sebuah kebenaran menurut paradigma ilmu yang ia peroleh. Baik itu dalam wadah ilmu *religious* maupun ilmu umum yang perolehannya melalui proses pembelajaran. Itulah pentingnya belajar bagi setiap individu.

¹Oemar Hamalik, 1983. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito, hlm. 34.

Kebenaran utama yang dituntut dari proses pembelajaran adalah kesesuaian ilmu dan pengalaman tentang agama. Akan tetapi realita yang kita hadapi saat ini adalah masih banyak kaum terpelajar yang ibadahnya masih jauh dari tuntunan *syara'* baik ibadah *mahdhah* maupun *ghairu mahdhah* khususnya pada ibadah shalat. Tentunya hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Namun, dalam penelitian ini peneliti hanya mengupas dari segi faktor internal yang sangat dominan, yaitu minat dalam mempelajari materi shalat pada pelajaran fiqh.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pemerolehan pembelajaran siswa, di antaranya minat. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian belajar siswa dalam bidang studi tertentu.²

Minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas dan kecenderungan-kecenderungan lain yang biasa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.³

Dari definisi di atas ada beberapa poin yang menjadi kawah atau pun ruang lingkup yang terkandung di dalam minat yang menyatu satu sama lain. berangkat dari konsep tersebut, karena adanya penyatuan itu yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu, sudah barang tentu setiap individu bisa mendapatkan tujuan yang ia inginkan berdasarkan pilihan yang ia pilih.

²Muhibbin Syah, 1999, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, hlm. 136.

³Sukardi, 1987, *Bimbingan dan Penyuluhan*, Surabaya: Usaha Nasional, hlm. 25.

Dalam pencapaian sebuah tujuan tidak hanya tujuannya yang terkonsepkan secara matang dan juga tidak hanya seluruh sistemnya bekerja dengan baik, tetapi juga harus ada satu *soft ware* yang menjadi penopang utama dalam menggerakkan seluruh sistem untuk tercapainya suatu tujuan secara optimal, yaitu minat. Minat ini merupakan *soft ware* penting dalam pencapaian tujuan baik yang bersifat *soft ware* maupun *hard ware*.

Akan tetapi realita yang kita hadapi saat ini masih sangat jauh berbeda, sebagian besar siswa menaruh minat yang sangat sedikit bahkan tidak sama sekali terhadap pelajaran yang sedang dipelajari khususnya pada Pelajaran Fiqih tentang materi shalat, sehingga *skill* yang ia miliki sangat lemah baik ditinjau dari segi teori maupun praktek.

Dari segi proses tahapan pembelajaran di MAN Kualasimpang yang dimulai dari jam 07.30-14.30. di sana terdapat satu waktu pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah. Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan terhadap praktek shalat tersebut masih jauh berbeda dari teori yang ada, kemungkinan besar hal ini dipengaruhi oleh seberapa besar minat yang ia miliki terhadap mata pelajaran yang berkaitan.

Dengan mencermati permasalahan tersebut, peneliti menjadi tertarik untuk meneliti tentang bagaimana "*Pengaruh Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Fiqih Terhadap Kualitas Ibadah Shalat Siswa di MAN Kualasimpang*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka permasalahan yang akan penulis rumuskan adalah:

1. Adakah pengaruh minat belajar siswa pada pelajaran fiqih terhadap kualitas ibadah shalat siswa di MAN 1 Kualasimpang?
2. Apa sajakah ciri-ciri siswa yang berminat?
3. Apa sajakah indikator shalat yang berkualitas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa pada pelajaran fiqih terhadap kualitas ibadah shalat siswa di MAN Kualasimpang.
2. Untuk mengetahui ciri-ciri siswa yang berminat.
3. Untuk mengetahui indikator-indikator shalat yang berkualitas.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat diketahui manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangsih pemikiran dalam bidang minat belajar siswa.
2. Sebagai sumbangsih pengetahuan tentang indikator-indikator shalat yang berkualitas.
3. Menjadi bahan referensi di perpustakaan MAN Kualasimpang.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya.⁴

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif yang signifikan antara minat siswa belajar materi shalat pada pelajaran fiqih terhadap kualitas ibadah shalat siswa di MAN Kualasimpang.

F. Definisi Operasional

1. Definisi Minat

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah, keinginan.⁵ Selain itu minat juga berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁶

2. Definisi Belajar

Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman kecuali perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh proses menjadi matangnya seseorang atau perubahan yang intensif atau bersifat temporer.⁷

3. Definisi Siswa

Siswa adalah murid pada tingkat sekolah dasar dan menengah.⁸

⁴Nasution, 2006, *Metode Research/ Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara. hlm. 39.

⁵Tim Penyusun kamus Pusat, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, hlm. 774.

⁶Muhibbin Syah, 2003, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hlm. 151.

⁷Oemar Hamalik, 1983, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito, hlm. 34.

4. Definisi Fiqih

Secara etimologis fiqih berarti faham.⁹ Sedangkan secara terminologis telah mengalami perkembangan. Makna fiqih di abad pertama, yaitu masa Rasulullah dan Khulafaur Rasyidin berarti semua pembahasan masalah agama yang mencakup, aqidah, hukum aplikatif seperti ibadah dan muamalah, dan juga akhlak.¹⁰

Kemudian para ulama lebih mengkhususkan lagi ruang lingkup pembahasan masalah fiqih pada masalah amaliyah dan mereka mendefinisikan ilmu fiqih sebagai ilmu yang mempelajari hukum-hukum syari'ah amaliyah yang diambil dari dalil-dalil yang rinci. Sehingga cakupan Islam hanya membahas masalah-masalah amaliyah seperti shalat, zakat, puasa, haji nikah, muamalah, siyasah dll.¹¹ Secara umum hukum syara' itu terdiri dari empat macam; ibadah, muamalah (perdata), munakahat (perkawinan) dan jinayat (pidana). Karena itu sudah menjadi kebiasaan Imam Syafi'i membagi materi fiqih menjadi empat bagian juga. Bagian pertama kitab ibadah, Bagian kedua kitab mu'amalah, Bagian ketiga kitab munakahat dan Bagian keempat kitab jinayat.¹²

5. Definisi Kualitas

⁸Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia; Edisi Ke Tiga*, Jakarta: Balai Pustaka, hlm. 1077.

⁹Saleh Al-Fauzan, 2006, *Fiqih Sehari-hari*, Jakarta: Gema Insani, hlm. xvi

¹⁰*Ibid.*

¹¹*Ibid.*

¹²Muhammad Arsyad Albanjari, *Tanpa tahun, Kitab Sabilal Muhtadin*, Terjemahan oleh M Asywadie Syukur, 2008, Surabaya: Bina Ilmu, hlm. 3.

Kualitas adalah kadar atau mutu atau tingkat baik buruknya sesuatu.¹³ Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia pengertian kualitas terbagi kepada dua macam, yaitu: pertama, tingkat baik buruknya dakwaan. Kedua, derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan, dsb).¹⁴

Adapun yang dimaksudkan kualitas di sini ialah tingkat pemahaman dan pelaksanaan peserta didik di MAN Kualasimpang terhadap materi shalat yang diajarkan.

6. Definisi Ibadah

Ibadah adalah nama untuk seluruh perbuatan yang dicintai oleh Allah swt dan diridhai-Nya, baik itu perkataan maupun perbuatan, baik yang bersifat zahir maupun yang bersifat batin.¹⁵

Ibadah kepada Allah merupakan prinsip risalah kita dalam kehidupan. Pada hakikatnya Allah tidak membutuhkan ibadah kita. Allah memerintahkan kita beribadah kepada-Nya demi kebaikan dan kemaslahatan kita agar kita bisa membekali diri dengan bekal taqwa. Bekal taqwa inilah yang akan mewujudkan kebahagiaan kita di dunia dan keberuntungan di akhirat dengan mendapatkan surga dan selamat dari api neraka.¹⁶

Di dalam fiqih ibadah terdapat empat bagian ibadah yang wajib dilaksanakan oleh setiap umat Islam yang mukallaf, yaitu; shalat, puasa, zakat dan haji. Namun demikian, ibadah itu tidak terbatas pada keempat bagian di

¹³Sulkan Yasin dan Sunarto Hapsoyo, 2008, *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: Mekar, hlm. 278.

¹⁴Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, hlm. 744.

¹⁵Umar Sulaiman Al-Asyqar, 2006, *Fiqih Niat*, Jakarta: Gema Insani, hlm. 26.

¹⁶Mushthafa Masyhur, 2000, *Fiqih Dakwah*, Jakarta: Al-I'tishom, hlm. 457.

atas, tetapi hendaklah kita menjaga semua aktivitas yang kita lakukan menjadi ibadah agar bisa lebih mewujudkan kedekatan diri kita kepada Allah swt.

7. Definisi Shalat

Secara etimologi shalat mempunyai arti do'a.¹⁷ Sedangkan menurut terminologi, banyak pendapat para ulama di antaranya:

Menurut Muhammad Arsyad Albanjari ialah beberapa perkataan dan beberapa perbuatan yang tertentu yang dimulai dari takbir dan disudahi dengan salam.¹⁸

Sedangkan menurut Ibnu Manzhur dalam Sa'id bin Ali Wahf al-Qathani shalat ialah ibadah kepada Allah berupa ucapan dan perbuatan yang dikenal dan khusus, diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.¹⁹

¹⁷Muhammad Arsyad Albanjari, *Tanpa tahun, Kitab Sabilal Muhtadin*, Terjemahan oleh M Asywadie Syukur, 2008, Surabaya: Bina Ilmu, hlm. 305.

¹⁸*Ibid.*

¹⁹Sa'id bin Ali Wahf al-Qathani, 2006, *Ensiklopedi Shalat; Menurut al-Qur'an dan as-Sunnah*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, hlm. 142.